

BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam bab ini akan dijelaskan mengenai metode penelitian yang digunakan dalam penelitian, yaitu metode dan pendekatan penelitian, teknik pengumpulan data yang berisi sumber data, instrumen penelitian, dan teknik pengumpulan data. Kemudian, teknik analisis data yang menjelaskan tahap-tahap analisis data menurut Sugiarti, yaitu persiapan dan pengorganisasian data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

3.1 Metode Penelitian

Semi (2021, hlm. 34) menerangkan bahwa sastra adalah karya kreatif yang bentuknya dinamis dan harus diinterpretasi sesuai dengan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif mempunyai ciri sebagai penelitian yang menguraikan data dengan kata-kata atau gambar-gambar dengan kata lain secara deskriptif sehingga penyampaiannya melalui bahasa verbal yang harus teliti. Selain itu, penelitian kualitatif dipandang multimetode karena pada saat melakukan penelitian akan melibatkan gejala sosial yang relevan (Ratna, 2021, hlm. 47). Oleh karenanya, penelitian kualitatif lebih mengutamakan bagaimana proses penelitian dilakukan (Ratna, 2021; Semi 2021) dengan hasil yang didapatkan sesuai dengan sudut pandang peneliti berdasarkan analisisnya agar mendapatkan yang paling sesuai.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif analisis komparatif. Metode deskriptif analisis komparatif adalah gabungan dari metode deskriptif analisis sehingga data akan dideskripsikan terlebih dahulu, lalu dianalisis (Ratna, 2021, hlm. 53). Hasil analisis kemudian dibandingkan untuk mencari kemiripan, kesamaan, dan perbedaannya (Santosa, 2015, hlm. 21).

Terdapat dua pendekatan dalam penelitian ini, yaitu pendekatan objektif dan psikologis. Pendekatan objektif dipilih sebab memusatkan perhatian analisisnya pada struktur yang membangun karya sastra (Ratna, 2021, hlm. 73). Karena penelitian berisi perbandingan dua objek, novel dan film, maka diperlukan analisis struktur terlebih dahulu. Analisis struktur akan berfokus pada struktur naratif yang membangun cerita dengan fakta-fakta cerita Stanton (2021, hlm. 22) untuk novel dan struktur naratif film Pratista (2008, hlm. 33 & 43) untuk film. Dengan menggunakan teori struktural naratologi dari A. J. Greimas berupa skema aktan dan

model fungsional untuk menganalisis alur yang membangun cerita di dalam novel dan film *Surat dari Kematian*.

Kemudian, pendekatan psikologis yang ada dalam penelitian ini mengacu pada salah satu istilah psikologi sastra menurut Wellek & Warren (1989, hlm. 90), yakni kajian karya sastra menggunakan kaidah-kaidah psikologi. Pendekatan psikologis yang digunakan untuk mengkaji karya sastra dalam pandangan Ratna (2021, hlm. 61) lebih dekat dengan pendekatan objektif. Dengan kata lain, pendekatan objektif saling berkaitan dengan pendekatan psikologis jika penelitian menggunakan karya sastra sebagai objeknya. Karena melalui tokoh dan watak hasil analisis struktur naratif teori psikologi dapat diterapkan. Teori psikologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori psikoanalisis dan *mourning* dan *melancholia* Sigmund Freud yang berkaitan dengan kepribadian manusia.

3.2 Teknik Pengumpulan Data

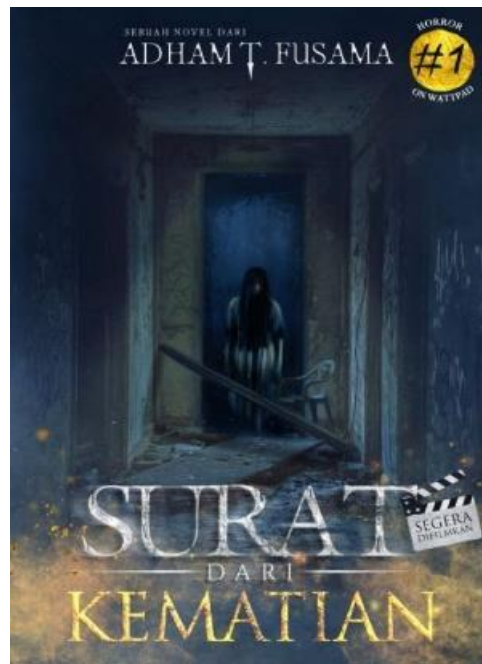
3.2.1 Sumber Data Penelitian

Objek penelitian ini adalah novel *Surat Kematian* dan film *Surat dari Kematian*. Novel *Surat dari Kematian* pertama kali dipublikasikan di Wattpad pada tahun 2018 dan diterbitkan pada tahun yang sama melalui *Falcon Publishing* menjadi buku setebal 388 halaman. Kemudian, novel tersebut diadaptasi menjadi film dengan judul sama, *Surat dari Kematian*, pada tahun 2020 oleh rumah produksi *Max Produksi* dengan sutradara Hestu Saputra dan penulis skenario Evelyn Afflina. Dengan demikian, sumber datanya berupa novel dan film dan data penelitiannya adalah kata-kata dan gambar-gambar dari novel dan film *Surat dari Kematian*. Karena dalam penelitian kualitatif datanya berupa kata dan gambar (Ratna, 2021; Sugiarti, Andalas, & Setiawan, 2020; Semi, 2021).

Penelitian ini memiliki dua sumber data, sumber data utama dan sumber data pendukung. Yang menjadi sumber data utama adalah novel *Surat dari Kematian* dan film *Surat dari Kematian*. Kemudian, sumber data pendukung adalah literatur seperti buku, artikel jurnal, prosiding, makalah, skripsi, dan media internet terkait teori yang digunakan dalam penelitian.

Tabel 3.1
Identitas Novel

No	Aspek Data	Keterangan
1.	Judul	<i>Surat dari Kematian</i>
2.	Penulis	Adham T. Fusama
3.	Penerbit	Falcon Publishing
4.	Tahun Terbit	2018
5.	Cetakan ke	1 (satu)
6.	Jumlah Halaman	388 hlm.
7.	Genre	Horor dan misteri



Gambar 3.1
Sampul Novel Surat dari Kematian

Tabel 3.2
Identitas Film

No	Aspek Data	Keterangan
1.	Judul	<i>Surat dari Kematian</i>
2.	Sutradara	Hestu Saputra

3.	Produser	Odi Mulya Hidayat
4.	Penulis naskah	Evelyn Afflina
5.	Genre	Horor
6.	Rumah produksi	Max Produksi
7.	Durasi film	86 menit
8.	Tayang perdana	9 Januari 2020



Gambar 3.2
Poster Film Surat dari Kematian

3.2.2 Instrumen Penelitian

Menurut Creswell (dalam Sugiarti dkk 2020, hlm. 18) dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrumen adalah peneliti itu sendiri. Peneliti menjadi instrumen penelitian karena peneliti yang menghimpun kecakapan intelektual, pengetahuan, dan keterampilan untuk mengumpulkan data dan mencatat fenomena yang dialami (Semi, 2021, hlm. 30). Selain peneliti, instrumen yang digunakan adalah pedoman analisis, bagan skema aktan, dan bagan model fungsional dengan uraian sebagai berikut.

- 1) pedoman analisis, digunakan untuk memudahkan dan membatasi analisis dalam penelitian. Berikut tabel pedoman analisis yang digunakan dalam penelitian.

Tabel 3.3

Pedoman Analisis Struktur Naratif Novel dan Film

No	Aspek yang Dianalisis	Rambu-rambu Analisis	Sumber Rujukan
1.	Alur	Menganalisis hubungan kausalitas yang membentuk keterkaitan peristiwa (alur) pada novel dan film <i>Surat dari Kematian</i> dengan menggunakan teori A. J. Greimas berupa skema aktan dan model fungsional.	Nurgiyantoro (2019), Ratna (2021), Sumiyadi (2021), Stanton (2022)
2.	Tokoh	<ul style="list-style-type: none"> Menganalisis tokoh utama dan tokoh tambahan dalam novel dan film <i>Surat dari Kematian</i>. Menganalisis penggambaran (gambaran fisik, penampilan, dan watak) tokoh dalam novel dan film <i>Surat dari Kematian</i>. 	Nurgiyantoro (2019), Stanton (2022), Pratista (2017)
3.	Latar	Menganalisis latar tempat, latar waktu, dan latar sosial-budaya dalam novel dan film <i>Surat dari Kematian</i> . Analisis latar tempat dan waktu pada film ditambahkan dengan urutan, durasi, dan frekuensi waktu.	Nurgiyantoro (2019), Stanton (2022), Pratista (2017)

Tabel 3.4
Pedoman Analisis Psikoanalisis

No	Aspek yang Dianalisis	Rambu-rambu Analisis	Sumber Rujukan
1.	Struktur Kepribadian	<ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis gambaran <i>id</i> pada tokoh Damian dalam novel dan film <i>Surat dari Kematian</i>. • Menganalisis gambaran ego pada tokoh Damian dalam novel dan film <i>Surat dari Kematian</i>. • Menganalisis gambaran superego pada tokoh Damian dalam novel dan film <i>Surat dari Kematian</i>. 	Hall (2019), Suryabrata (2013), Semiun (2010)
2.	Dinamika Kepribadian	<ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis gambaran insting berdasarkan distribusi energi psikis tokoh Damian dalam novel dan film <i>Surat dari Kematian</i>. • Menganalisis gambaran kecemasan yang dialami tokoh Damian dalam novel dan film <i>Surat dari Kematian</i>. 	Hall (2019), Suryabrata (2013), Semiun (2010)
3.	Perkembangan Kepribadian	Menganalisis metode yang digunakan tokoh Damian dalam mereduksi ketegangan melalui identifikasi, pemindahan, dan mekanisme pertahanan.	Hall (2019), Suryabrata (2013), Semiun (2010)
4.	<i>Mourning</i> dan <i>Melancholia</i>	Menganalisis <i>mourning</i> dan <i>melancholia</i> yang dialami tokoh	Freud (1917)

		Damian dalam novel dan film <i>Surat dari Kematian</i> .	
--	--	--	--

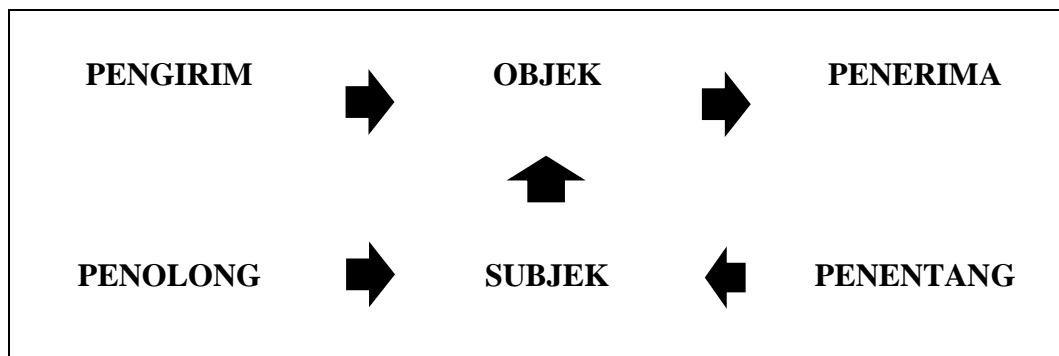
Tabel 3.5

Pedoman Analisis Bandingan Novel dan Film Surat dari Kematian

No	Aspek yang Dianalisis	Rambu-rambu Analisis	Sumber Rujukan
1.	Persamaan	<ul style="list-style-type: none"> Menganalisis persamaan struktur naratif novel dan film <i>Surat dari Kematian</i>. Menganalisis persamaan representasi <i>mourning</i> dan <i>melancholia</i> dalam novel dan film <i>Surat dari Kematian</i>. 	Eneste (1991)
2.	Perbedaan	<ul style="list-style-type: none"> Menganalisis perbedaan struktur naratif novel dan film <i>Surat dari Kematian</i> Menganalisis perbedaan representasi <i>mourning</i> dan <i>melancholia</i> dalam novel dan film <i>Surat dari Kematian</i> 	Eneste (1991)
3.	Makna	<ul style="list-style-type: none"> Menganalisis makna persamaan dan perbedaan struktur naratif dalam novel dan film <i>Surat dari Kematian</i> Menganalisis makna persamaan dan perbedaan representasi dalam novel dan film <i>Surat dari Kematian</i> 	Cahir (2006), Fiske (2011)

- 2) bagan skema aktan, digunakan untuk mempermudah penentuan aktan apa saja yang terdapat di dalam objek penelitian, novel dan film *Surat dari Kematian*.

Bagan 3.1
Skema Aktan A. J. Greimas



- 3) bagan model fungsional, berisi penjelasan lebih lanjut dari skema aktan. Bagan model fungsional yang digunakan dalam penelitian ini merupakan bagan model fungsional yang sudah dimodifikasi oleh Sumiyadi (2021, hlm. 74).

Bagan 3.2
Model Fungsional A. J. Greimas

SITUASI AWAL		
TRANSFORMASI	TAHAP AWAL	
	TAHAP UTAMA	
	TAHAP KEBERHASILAN	
SITUASI AKHIR		

3.2.3 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan studi pustaka, yaitu memanfaatkan dokumen sebagai sumber data (Sugiarti, dkk., 2020, hlm. 33). Dokumen yang digunakan berupa buku, artikel jurnal, prosiding, makalah, skripsi, baik secara cetak maupun digital dalam internet. Data diperoleh dengan cara simak dan catat, yaitu menyimak data dengan teliti dan hasilnya dicatat secara cermat. Di sumber data utama, peneliti membaca novel *Surat dari Kematian* dan menonton film *Surat dari Kematian* secara berulang untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam. Kemudian, di sumber data pendukung pengumpulan data dilakukan dengan mengkaji literatur agar dapat menemukan data, khususnya teori yang mendukung sumber data utama. Hasil dari menyimak dengan membaca, menonton, dan mengkaji itu dicatat untuk kepentingan penelitian.

3.3 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dilakukan peneliti mengacu pada analisis data menurut Sugiarti dkk. (2020, hlm. 87-90) yang melalui beberapa tahap, yakni persiapan dan pengorganisasian data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

3.3.1 Persiapan dan Pengorganisasian Data

Tahap persiapan dan pengorganisasian sama dengan teknik pengumpulan data. Dimana data harus ditemukan terlebih dahulu, lalu dilakukan pengorganisasian atau dikategorikan sesuai kebutuhan penelitian. Dalam penelitian ini digunakan pendekatan objektif dan psikologis untuk kemudian dibandingkan. Oleh sebab itu, data akan dikategorikan untuk kebutuhan analisis struktur naratif yang menggunakan teori Stanton berupa fakta-fakta cerita untuk novel dan teori Pratista mengenai struktur naratif film. Dengan skema aktan dan model fungsional A. J. Greimas untuk menganalisis alur di novel dan film. Hasil analisis tersebut akan dikategorikan kembali untuk kebutuhan analisis psikoanalisis berdasarkan teori psikoanalisis dan *mourning* dan *melancholia* dari Sigmund Freud. Dari analisis struktur naratif dan analisis psikoanalisis data dihimpun menjadi persamaan dan perbedaan yang akan dibandingkan menurut teori translasi Cahir dan teori adaptasi Hutcheon.

3.3.2 Reduksi Data

Dalam penelitian kualitatif, reduksi data berarti cara bagaimana peneliti mengolah data dengan menyunting dan menghimpun data. Pada tahap menyunting, peneliti akan memilih dan memilah data mana yang diperlukan dan tidak untuk penelitian berdasarkan hasil dari pengumpulan data yang telah dilakukan sebelumnya. Selanjutnya data akan dihimpun sesuai kebutuhan penelitian, di antaranya data untuk analisis struktur naratif, analisis psikoanalisis, analisis bandingan, dan analisis lain sesuai rumusan masalah penelitian.

3.3.3 Penyajian Data

Pada tahap penyajian, data-data yang diperoleh setelah pereduksian akan disajikan sesuai fokus penelitian, yaitu menjelaskan struktur naratif yang membangun cerita pada novel dan film *Surat dari Kematian*, konsep psikoanalisis *mourning* dan *melancholia* yang direpresentasikan dalam alih wahana novel *Surat dari Kematian* ke dalam film. Kemudian, menjelaskan persamaan dan perbedaan representasi *mourning* dan *melancholia* yang terdapat dalam novel *Surat dari Kematian* dengan yang terdapat pada film *Surat dari Kematian*.

3.3.4 Penarikan Kesimpulan

Tahap terakhir dalam analisis data adalah menyimpulkan hasil analisis data. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan memperhatikan rumusan masalah penelitian agar terdapat keselarasan antara rumusan masalah dengan kesimpulan hasil penelitian. Dalam penarikan kesimpulan peneliti mengikhtisarkan pembahasan analisis saat penyajian data sehingga kesimpulan hanya berisi inti sari dari penelitian dan hasil yang ditemukan.